

ABSTRAK

Mengenal sejarah membuat seseorang menjadi lebih menghargai nilai-nilai, tradisi, dan kekayaan budaya yang dimiliki. Salah satu tempat dimana dapat mempelajari sejarah adalah museum. Salah satunya Museum Budaya Lokastithi Giri Badra. Untuk dapat mengenal sejarah, museum harus informatif. Akan tetapi, pada museum tersebut tidak dapat ditemukan informasi terkait sejarah yang ada disana. Oleh karena itu, dibuat perancangan *Environmental Graphic Design* (EGD) Museum Budaya Lokastithi Giri Badra yang dapat meningkatkan pemberian informasi kepada pengunjung dengan konsep *historical* dan *nature*. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan melakukan wawancara, observasi, dan studi literatur. Metode analisis yang digunakan adalah SWOT, USP, dan positioning untuk menganalisis dan mencari solusi atas permasalahan yang ada. Hasil dari penelitian ini menghasilkan EGD berupa *signage*, *wayfinding*, *information graphic design*, *interpretative sign*, dan *landmark*. Untuk mendukung media utama dirancang pula media seperti buku panduan, baliho, perlengkapan staff, *merchandise*, dan desain suasana mencakup elemen-elemen estetis yang mendukung suasana museum. Dalam perancangan ini diharapkan dapat menjadi media yang dapat mempermudah pengunjung mendapatkan informasi dan menciptakan pengalaman yang berkesan.

Kata kunci: Sejarah, museum budaya, Museum Budaya Lokastithi Giri Badra Desa Cipaku, *Environmental Graphic Design*.